

## **ABSTRAK**

### **Nilai-nilai Pendidikan dalam Ungkapan Larangan Masyarakat Nagari Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Oleh: Fitria Anggela; 2009 – 96449.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan struktur, nilai-nilai pendidikan, dan fungsi sosial ungkapan larangan masyarakat yang berkembang nagari Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: (1) pengertian folklor, (2) bentuk-bentuk folklor, (3) ungkapan kepercayaan, (4) struktur ungkapan larangan, (5) fungsi sosial ungkapan larangan, (6) pengertian nilai pendidikan, dan (7) nilai-nilai pendidikan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah ungkapan larangan masyarakat Nagari Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik sebagai berikut: (1) menentukan informan penelitian yang memenuhi kriteria seorang informan, (2) melakukan Wawancara, (3) merekam hasil wawancara, (4) mencatat kembali hasil dari observasi, wawancara dan rekaman, (5) memisahkan data yang relevan dan yang tidak relevan dengan penelitian, (6) menginventarisasi data ke dalam format inventarisasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ungkapan larangan masyarakat nagari Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan ditemukan 65 ungkapan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ungkapan larangan banyak mengandung nilai-nilai pendidikan yang berguna sebagai sarana komunikasi menyampaikan nasihat bagi anak-anak dalam bertingkah laku. Ungkapan larangan masyarakat ini memiliki dua struktur, yaitu (1) struktur dua bagian, (2) struktur tiga bagian. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam ungkapan larangan yaitu (1) nilai pendidikan agama, (2) nilai pendidikan moral, (3) nilai pendidikan sosial, (4) nilai pendidikan budaya, dan (5) nilai pendidikan kesehatan jasmani. Fungsi ungkapan larangan masyarakat ini terdiri dari (1) fungsi penebal emosi agama, (2) proyeksi khayalan, (3) fungsi mendidik, (4) fungsi penjelasan, dan (5) fungsi menghibur.